

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini batas-batas suatu negara satu dengan negara lainnya menjadi kabur, keterkaitan antara ekonomi nasional dan internasional pun menjadi semakin erat. Tak terkecuali dengan kondisi pasar dalam negeri maupun pasar internasional, Indonesia dan perusahaan didalamnya pun tak luput terkena imbas dari fenomena ini. Globalisasi perekonomian, inilah istilah yang digunakan untuk menyebut fenomena yang saat ini terjadi di seluruh belahan dunia. Globalisasi semakin memperketat persaingan diantara perusahaan yang bergerak di bidang sejenis maupun tidak sejenis. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan strategi agar dapat bertahan atau bahkan mengembangkan usahanya lebih luas lagi. Tanggapan perusahaan dalam menanggapi fenomena ini sangat beragam, ada yang bertahan dengan apa yang telah dilakukan selama ini ada juga perusahaan yang memilih untuk berfokus pada suatu segmen tertentu. Tak jarang juga banyak perusahaan yang memilih menggabungkan usahanya dengan melakukan merger ataupun akuisisi. Di Indonesia sendiri menurut Payamta (2004:266) aktivitas merger dan akuisisi mulai marak dilakukan seiring dengan majunya pasar modal di Indonesia. Karena dengan melakukan merger ataupun akuisisi, dapat menciptakan sinergi. Sinergi merupakan nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger dan akuisisi. Hal ini dihasilkan melalui kombinasi

aktivitas secara simultan perusahaan yang bergabung sedemikian rupa sehingga gabungan aktivitas tersebut menghasilkan efek yang lebih besar dan bersifat jangka panjang serta diharapkan dapat menghasilkan laba yang besar pula. Nilai perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangannya dengan rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berupa ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) dan rasio nilai pasar yang bertujuan untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan berupa EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), dan PBV (*Price to Book Value*). Bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Husnan, 2002).

Dalam pelaksanaan merger dan akuisisi perusahaan berharap akan laba yang tinggi dan stabil. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba (*earning management*) sebelum melakukan keputusan merger dan akuisisi. Disamping untuk menunjukkan *earning power* perusahaan, dilakukannya *earning management* bertujuan untuk meningkatkan harga saham perusahaannya sehingga perusahaan target dapat tertarik. Erickson dan Wang (1999) dalam Hastutik (2006) menyatakan bahwa kecenderungan adanya praktik *earning management* menjelang merger dan akuisisi bertujuan untuk meningkatkan harga sahamnya sebelum *stock merger* agar dapat mengurangi biaya pembelian perusahaan target. Pada penelitian Watts dan Zimmerman (1986) dalam Kusuma dan Sari (2003) menyatakan bahwa perusahaan pengakuisisi memilih untuk tidak memanipulasi

laba agar lebih tinggi, ketika kecenderungan bahwa terdeteksinya manajemen laba besar. Berbeda dengan hasil penelitian Pertiwi (2012) mengenai analisa *earning management* pada perusahaan merger dan akuisisi tahun 2000-2010 menunjukkan perusahaan cenderung melakukan *earning management* sebelum melakukan penggabungan usaha. Penelitian mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan oleh Widjanarko (2004) dimana peningkatan terjadi pada ROE, OPM, dan DER yang diperoleh dari perhitungan secara rata-rata, peningkatan tersebut tidak cukup besar sehingga hasil yang didapat adalah tidak signifikan terhadap pengaruh kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah merger dan akuisisi. Hal ini diperkuat oleh Meta (2010) hasil analisis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Penelitian mengenai dampak pengumuman merger dan akuisisi sudah banyak dilakukan. Namun informasi mengenai dampak langsung yang ditimbulkan oleh pengumuman merger dan akuisisi ini masih kabur, dikarenakan hasil penelitian yang berbeda dari peneliti satu dan peneliti lainnya. Maka pada penelitian ini dilakukan untuk melihat reaksi pasar serta problema yang muncul sekitar pengumuman merger dan akuisisi. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah **“ANALISIS *EARNING MANAGEMENT* DAN PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI (Studi Kasus Pada Perusahaan *Go Public Non Bank* yang Terdaftar di BEI, Periode 2002-2012)”**

1.2 **Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat praktik *earning management* yang dilakukan perusahaan sebelum merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*) dan PBV (*Price to Book Value*) ?

1.3 **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui adakah tindakan praktik *earning management* yang dilakukan perusahaan sebelum pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*) dan PBV (*Price to Book Value*).

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berguna bagi perusahaan dan pelaku bisnis lainnya dalam membuat keputusan ekonomi yang berkaitan dengan dilakukannya merger dan akuisisi, diantaranya:

1. Investor

Bagi investor, penelitian ini akan membantu para investor memperoleh informasi mengenai dampak dilakukannya merger dan akuisisi di suatu perusahaan. Sehingga investor dapat memperkirakan keuntungan yang dihasilkan dengan menanam saham di perusahaan tersebut.

2. Perusahaan yang berencana untuk merger dan akuisisi

Informasi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan merger dan akuisisi dapat dijadikan referensi bagi perusahaan yang akan melakukan penggabungan usaha dengan cara merger dan akuisisi.

3. Pembaca

Bermanfaat untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berhubungan dengan merger dan akuisisi serta tindakan *earning management* yang dilakukan sebelumnya dan kinerja keuangan perusahaan setelahnya.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi lebih untuk peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan tema yang sama.

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan segala sesuatu yang terkait tentang latar belakang penelitian, masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan segala sesuatu yang terkait tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian dan juga menyajikan kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang terkait tentang rancangan dan batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, *sample*, dan teknik pengambilan *sample*, data, sumber data, dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan hal-hal yang terkait mengenai subyek penelitian, analisis deskriptif variabel, analisis hipotesis, dan pembahasan terkait penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini.